

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah kegiatan utama dalam dunia pendidikan. Didalam proses ini berisi tentang rangkaian interaksi antar guru dan peserta didik serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam proses belajar ini, akan menitikberatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Dalam memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik. Menurut Thorndike belajar yang baik harus adanya kesiapan dari organisme yang bersangkutan. Apabila tidak adanya kesiapan, maka hasil belajarnya tidak akan baik.

Hasil belajar yang optimal dapat tercapai apabila adanya interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dimana pada faktor internal yakni faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan, dan pada faktor kelelahan. Sedangkan pada faktor eksternal yakni faktor lingkungan keluarga yakni cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan

gedung dan tugas rumah, faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010:54).

Mata pelajaran akuntansi dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa akuntansi. Mata pelajaran akuntansi dasar merupakan pembelajaran pokok dalam pelajaran akuntansi, hal ini dikarenakan akuntansi dasar merupakan pembelajaran inti dalam pelajaran akuntansi. Siswa harus mampu memahami akuntansi di tingkat pengantar sebelum melangkah ke tingkat pemahaman akuntansi yang lebih dalam lagi. Semakin baik persiapan yang dimiliki siswa dalam belajar maka akan semakin mudah siswa mampu memahami mata pelajaran akuntansi dasar. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar TA 2021/2022.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memperoleh \leq KKM	Rata-rata %	Siswa yang memperoleh \geq KKM	Rata-rata %
			UAS		UAS	
X-AK1	36	70	14	39%	22	61%
X-AK2	36	70	16	44%	20	56%
X-AK3	34	70	14	41%	20	59%
Jumlah	106	-	44	42%	62	58%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai ulangan Akuntansi Dasar siswa masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jika dirata-rata secara keseluruhan siswa yang tidak tuntas sebanyak 42%. Menurut Trianto (2009:241) "Suatu kelas dinyatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasial) jika dalam kelas tersebut terdapat \geq 85% siswa yang tuntas belajarnya." Jadi

dapat disimpulkan bahwa secara klasial hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan atau belum sepenuhnya dapat dikatakan baik.

Penyebab rendahnya nilai hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar peserta didik dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Dalam belajar siswa harus mempersiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. Kesiapan psikis dapat berupa kesiapan untuk menerima bahan pelajaran sesuai dengan program penjurusan yang diminati. Sedangkan kesiapan fisik dapat berupa kesehatan yang baik untuk mengikuti proses belajar. Menurut Slameto (2010:113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi tertentu.” Tentunya dengan adanya kesiapan belajar pada siswa mampu memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pula. Pernyataan ini dipertegas oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Yanti (2019) yang menyimpulkan dimana kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Melalui observasi yang dilaksanakan peneliti di sekolah, peneliti menjumpai kesiapan belajar siswa selama proses pembelajaran akuntansi dasar berlangsung belum optimal. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, masih terdapat peserta didik yang tidak membawa perlengkapan belajar sehingga membuat siswa tersebut kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain daripada perlengkapan belajar, masih banyak terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran hal ini membuat siswa menjadi ceroboh atau

kurang teliti dalam mengerjakan soal latihan akuntansi yang diberi guru pada siswa padahal dalam pembelajaran akuntansi membutuhkan ketelitian siswa, mengobrol dengan teman, tidak dapat menjawab pertanyaan dikarenakan kurang percaya diri dalam pengerjaan tugas, mengantuk dan lain sebagainya ketika guru sedang mengajar. Bukan hanya itu, ketika guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri terhadap tugas yang ia kerjakan, bahkan banyak peserta didik juga yang mencontek tugas dari teman-temannya. Hal ini mengakibatkan siswa bingung dalam menjelaskan perhitungan dan pencatatan transaksi yang sudah ia berikan pada guru.

Sedangkan jika dilihat dari faktor eksternalnya, salah satunya yaitu fasilitas belajar yang dimiliki. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai seperti tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar akan memungkinkan proses belajar dengan baik (Liang Gie,2002:33). Sedangkan menurut Suharsimi (dalam Pirmansah,2019) Fasilitas bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang mampu memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas belajar adalah suatu alat atau perlengkapan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan oleh siswa maupun guru dalam memperlancar serta mempermudah proses pembelajaran.

Penyelenggaraan pembelajaran tatap muka pada saat dilakukannya observasi masih dilaksanakan secara terbatas sehingga dapat dikatakan pembelajaran tatap muka belum dilaksanakan secara optimal. Berhubung proses

tatap muka pembelajaran masih terbatas menyebabkan guru dalam pemberian materi pelajaran kepada siswa masih kurang optimal, dimana sebagian materi hanya disampaikan secara *online*. Selain itu masih banyak guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan secara *online* (*whatsApp, google classroom*). Sistem ini memiliki kendala dengan terbatasnya waktu siswa masih belum paham mengenai materi yang diberikan guru, dan dalam proses belajar masih kurang kondusif karena fasilitas belajar yang belum memadai. Didukung dari hasil observasi yang dilakukan melalui survei angket pesetra didik, yang diisi menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik saat belajar dirumah.

Tabel 1. 2 Hasil Survey Angket Fasilitas Belajar Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

No	Pernyataan	Tersedia Dan Bisa Digunakan	Tersedia Dan Kurang Bisa Digunakan	Tidak Tersedia
1.	Internet (Sinyal)	45%	55%	-
2.	Komputer/Laptop pribadi	30%	19%	51%
3.	Telepon (Handphone)	86%	11%	3%
4.	Ruang Belajar Pribadi	37%	48%	15%
5.	Buku Pelajaran/LKS	97%	-	3%
6.	BukuReferensi/Buku Non Teks	10%	8%	82%
7.	Suasana Belajar Yang Baik	76%	18%	6%

Jika ditelaah dari faktor eksternal yaitu fasilitas belajar dirumah. Diperlukan fasilitas yang memadai dan dapat digunakan. Namun kenyataannya kesediaan fasilitas belajar peserta didik ini masih menjadi salah satu permasalahan saat ini. Masih banyak kelangkaan fasilitas belajar peserta didik yang masih kurang memadai, diantaranya seperti beberapa peserta didik yang belum memiliki *computer/laptop*, buku pelajaran, dan alat pendukung lainnya.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan disekolah, mendorong peneliti untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **Pengaruh Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Di rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalahnya yaitu:

1. Rendahnya kesiapan belajar peserta didik dari segi kesiapan fisik siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.
2. Fasilitas belajar peserta didik tidak semua memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah, jika pun ada namun kurang bisa digunakan.
3. Hasil belajar siswa yang masih kurang optimal, hal ini dilihat berdasarkan data/nilai hasil belajar akuntansi dasar yang diperoleh peneliti dari sekolah.
4. Masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran ketika proses belajar sedang berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang di harapkan, sehingga penting diadakannya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar siswa dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar secara fisik siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.

2. Fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar dalam kegiatan belajar di rumah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022?
3. Apakah kesiapan belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar di rumah siswa terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Medan T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan Penelitian ini bisa memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan peran serta dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutamanya dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini menjadi suatu kesempatan bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.
 - b. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kelengkapan referensi bacaan di Perpustakaan Universitas Negeri Medan dan juga digunakan untuk menambah pustakaan bagi penelitian mahasiswa yang sejalan dengan penelitian ini

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini djuga bisa menjadi tambahan referensi peseta didik untuk meningkatkan semangat dan kesiapan belajarnya sehingga perserta didik bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

